



**KARYA PELAYANAN PARA SUSTER ALMA TERHADAP
PENYANDANG DISABILITAS DI PANTI ASUHAN
ST. ALOYSIUS WAIRKLAU-MAUMERE: TINJAUAN TEOLOGI
DISABILITAS NANCY L. EIESLAND DAN RELEVANSINYA BAGI
KARYA PASTORAL GEREJA**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/
Teologi Katolik**

OLEH

**SIRILUS STEFANUS BAU
NIM/NIRM: 241318/24.07s.54.0948.R**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

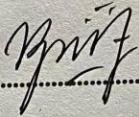
2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Sirilus Stefanus Bau
2. NIM/NIRM : 241318/24.07.54.0948. R
3. Judul : Karya Pelayanan Para Suster ALMA terhadap
Penyandang Disabilitas di Panti Asuhan St. Aloysius Wairklau-
Mauwere: Tinjauan Teologi Disabilitas Nancy L. Eiesland dan
Relevansinya bagi Karya Pastoral Gereja

4. Pembimbing:

1. Robertus Minsel, Drs., M.A.

: 

2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

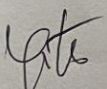
: 

5. Tanggal diterima

: 17 Oktober 2025

6. Megeahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi (M. Th)

Ledalero, 04 Mei 2026

Mengesahkan
Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik



DEWAN PENGUJI

1. Moderator : Laurensius Anselmus Wae Woda, S. Fil., M.A. :
2. Penguji I : Guidelbertus Tanga, Drs., Mag., Theol. :
3. Penguji II : Robertus Mirsel, Drs., M.A. :
4. Penguji III : Ignasius Ledot, S. Fil., Lic. :

This block contains four handwritten signatures, each corresponding to one of the examiners listed in the list above. The signatures are written in dark ink and are positioned to the right of the names.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sirilus Stefanus Bau

NIM/NIRM : 241318/24.07.54.0948.R

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dan karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang diajukan dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 04 Mei 2026

Yang menyatakan

Sirilus Stefanus Bau

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sirilus Stefanus Bau

NIM/NIRM : 241318/24.07.54.0948. R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas tesis yang berjudul: **“Karya Pelayanan Para Suster ALMA terhadap Penyandang Disabilitas di Panti Asuhan St. Aloysius Wairklau-Maumere: Tinjauan Teologi Disabilitas Nancy L. Eiesland dan Relevansinya bagi Karya Pastoral Gereja”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Ledalero

Pada tanggal : 04 Mei 2026

Yang menyatakan

Sirilus Stefanus Bau

KATA PENGANTAR

Penyandang disabilitas merupakan bagian dari masyarakat global yang jumlahnya sangat signifikan. Menurut World Health Organization (WHO), sebagaimana dikutip *Department of Economic and Social Affairs of United Nations*, sekitar 1,3 miliar penduduk dunia saat ini hidup dengan berbagai bentuk disabilitas. Jumlah tersebut setara dengan sekitar 16% dari total populasi global atau sekitar satu dari setiap enam orang di dunia. Data tersebut menunjukkan bahwa penyandang disabilitas merupakan kelompok minoritas terbesar di dunia. Jumlah ini diperkirakan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi global, meningkatnya harapan hidup, serta bertambahnya penyakit tidak menular.

Sebagai kelompok minoritas, penyandang disabilitas juga tergolong kelompok rentan yang kerap menghadapi berbagai bentuk ketidakadilan sosial. Mereka sering mengalami diskriminasi, stigmatisasi, dan marginalisasi yang pada akhirnya dapat berujung pada eksklusi sosial dalam kehidupan masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa isu disabilitas bukan hanya persoalan individu, tetapi telah menjadi persoalan global yang memerlukan perhatian serius dari berbagai sektor, termasuk kebijakan sosial, kesehatan, pendidikan, dan kehidupan keagamaan.

Berhadapan dengan situasi seperti ini, keberadaan Asosiasi Lembaga Misionaris Awam (ALMA) melalui karya pelayanan para suster tetap relevan untuk diperhatikan. Para suster ALMA mengabdikan diri dalam pelayanan kepada para penyandang disabilitas, khususnya di Panti Asuhan St. Aloysius Wairklau-Maumere.

Melalui karya pelayanan di panti asuhan tersebut, anak-anak dengan berbagai jenis disabilitas, baik fisik, intelektual, maupun disabilitas ganda, memperoleh pendampingan yang cukup yang berkaitan dengan aspek fisik, pendidikan, emosional, dan spiritual. Para pendamping ALMA tidak semata-mata berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar anak-anak, tetapi juga membangun relasi hidup bersama yang intens dengan mereka.

Dengan demikian, langkah-langkah pendampingan yang dilakukan oleh komunitas ALMA menjadi bentuk karya pastoral yang mewujudkan misi Gereja dalam pelayanan kemanusiaan yang berlandaskan semangat Injil. Pendampingan yang menempatkan penyandang disabilitas sebagai pribadi yang memiliki martabat, potensi, dan karunia ini sejalan dengan perspektif teologi disabilitas yang menegaskan bahwa penyandang disabilitas bukan sekadar objek belas kasihan, melainkan subjek yang bermartabat dalam karya keselamatan Allah.

Dalam terang pemahaman tersebut, pemikiran Nancy L. Eiesland mengenai teologi disabilitas menjadi sangat relevan untuk meninjau dan merefleksikan praktik pelayanan ALMA.

Melalui karya monumentalnya *The Disabled God: Toward a Liberatory Theology of Disability*, Eiesland mengembangkan refleksi kristologis yang menegaskan bahwa Allah hadir dan berkarya juga dalam pengalaman tubuh yang terluka dan rentan, termasuk dalam kehidupan para penyandang disabilitas.

Dengan demikian, kristologi Allah penyandang disabilitas menghadirkan perspektif iman yang inklusif dan membebaskan, serta menegaskan martabat penyandang disabilitas sebagai

bagian utuh dari komunitas iman. Kristologi ini tidak hanya menjadi dasar refleksi teologis, tetapi juga merupakan langkah awal sekaligus undangan untuk menumbuhkan kepedulian dan sikap inklusif terhadap penyandang disabilitas, baik bagi Gereja maupun bagi masyarakat luas.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari campur tangan banyak pihak. Atas jasa dan kebaikan mereka, penulis hendak mengucapkan terima kasih. Pertama-tama, penulis panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulisan tesis ini bisa selesai pada waktunya. Terima kasih kepada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan dan mendorong penulis untuk berpikir kritis terhadap berbagai fenomena sosial yang terjadi. Terima kasih secara khusus kepada Robertus Mirsel, Drs. M.A., dan Ignasius Ledot, S. Fil., Lic. yang bersedia meluangkan waktu membimbing penulis dalam proses pengerjaan tulisan ini. Masukan dan kritikan mereka merupakan sumbangan yang sangat berharga dalam merampungkan karya ini. Ucapan terima kasih juga penulis alamatkan kepada Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol. yang sudah membaca, mengoreksi dan memperluas pemahaman penulis lewat pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pada saat ujian. Terima kasih kepada Laurensius Anselmus Wae Woda, S. Fil., M.A. yang telah bersedia untuk menjadi moderator dalam ujian tesis ini.

Terima kasih kepada komunitas panti asuhan ALMA St. Aloysius Wairklau, Maumere yang telah menerima kehadiran penulis selama proses penelitian dan memberikan sejumlah informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan karya ini. Perjumpaan dengan mereka telah memperkaya wawasan dan memperluas pemahaman penulis tentang isu disabilitas.

Dalam rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, penulis akhirnya mempersembahkan karya akhir ini kepada semua yang mendukung perjalanan hidup penulis terutama orang tua terkasih; Bapa Frans Bau, Mama Irene Molo, adik Dicky Bau, adik Weny Bau, adik Pice Bau, dan Anastasia Ule Nou untuk segala cinta, doa, dukungan dan perhatian dari mereka. Akhirnya, penulis haturkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan cara dan usahanya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari dan mengakui bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Masih banyak hal di dalamnya yang perlu diperdebatkan, didiskusikan, ditambahkan dan dikurangi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang konstruktif demi penyempurnaan

karya ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan kontribusi kepada para pembaca, dan semua orang yang berjuang bersama mereka yang terpinggirkan dalam masyarakat.

Ledalero, Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Sirilus Stefanus Bau, 241318/24/07.54.0948.R. **Karya Pelayanan Para Suster ALMA terhadap Penyandang Disabilitas di Panti Asuhan St. Aloysius Wairklau-Maumere: Tinjauan Teologi Disabilitas Nancy L. Eiesland dan Relevansinya bagi Karya Pastoral Gereja.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Teologi dengan Pendekatan Kontekstual, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Ada enam tujuan utama dalam penelitian ini, yakni: *pertama*, untuk menjelaskan pengertian disabilitas secara konseptual sebagai landasan teoretis dalam memahami martabat dan hak-hak penyandang disabilitas. *Kedua*, menguraikan konsep teologi disabilitas menurut Nancy L. Eiesland sebagai kerangka refleksi teologis dalam memaknai keberadaan penyandang disabilitas. *Ketiga*, memahami realitas kehidupan penyandang disabilitas serta bentuk pelayanan para suster ALMA di Panti Asuhan St. Aloysius Wairklau-Maumere. *Keempat*, untuk menganalisis karya pelayanan para suster ALMA terhadap penyandang disabilitas dalam perspektif teologi disabilitas Nancy L. Eiesland. *Kelima*, untuk menjelaskan relevansi teologi disabilitas Nancy L. Eiesland terhadap karya pelayanan para suster ALMA di Panti Asuhan St. Aloysius Wairklau-Maumere sebagai kontribusi bagi pengembangan karya pastoral Gereja.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, wawancara, dan observasi partisipatoris. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji sejumlah literatur yang berhubungan dengan tema penelitian, sedangkan wawancara dan observasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, karya pelayanan para suster ALMA terhadap penyandang disabilitas di Panti Asuhan St. Aloysius Wairklau-Maumere, jika ditinjau dari perspektif teologi disabilitas Nancy L. Eiesland, memiliki enam pokok utama. *Pertama*, memandang wajah Allah dalam diri penyandang disabilitas. Para suster ALMA meyakini bahwa setiap bentuk pelayanan merupakan perjumpaan dengan Kristus yang hadir dalam diri sesama, khususnya mereka yang menderita, tersisih, dan hidup dengan disabilitas. *Kedua*, mengangkat martabat penyandang

disabilitas menjadi inti pelayanan, yang diwujudkan melalui pendampingan personal yang berkelanjutan, manusiawi dan penuh kasih. *Ketiga*, mewujudkan inklusivitas dengan menempatkan penyandang disabilitas sebagai bagian integral dalam kehidupan komunitas panti. Panti menjadi ruang hidup bersama yang memberikan kesempatan bagi setiap individu tanpa diskriminasi. *Keempat*, mewujudkan aksesibilitas sebagai bagian dari komitmen pelayanan, sehingga penyandang disabilitas memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara penuh dalam berbagai aspek kehidupan. *Kelima*, menegaskan bahwa penyandang disabilitas bukanlah objek belas kasihan, melainkan subjek yang memiliki martabat, hak, dan peran yang setara dalam kehidupan bersama. *Keenam*, sebagai wujud nyata solidaritas yang tampak melalui penerimaan, pendampingan, dan pemberdayaan yang mencakup aspek fisik, psikologis, sosial dan spiritual.

Hasil penelitian ini memiliki relevansi untuk diimplementasikan dalam kehidupan menggereja. *Pertama*, model pelayanan pastoral berbasis pemberdayaan. Model ini menekankan penguatan kapasitas individu penyandang disabilitas melalui pengembangan keterampilan yang mendukung kemandirian ekonomi dan sosial. Pemberdayaan tidak hanya dimaknai sebagai proses peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga sebagai upaya membangun kesadaran kritis dan keberanian dalam memperjuangkan hak-hak secara bermartabat. *Kedua*, model pelayanan berbasis inklusivitas. Model ini menekankan pentingnya transformasi struktural dan budaya dalam Gereja agar mampu menjamin partisipasi penuh penyandang disabilitas dalam seluruh aspek kehidupan gerejawi. *Ketiga*, penguatan aspek penyadaran umat. Model ini diarahkan pada proses edukatif yang sistematis untuk membentuk pemahaman teologis dan sosial yang komprehensif mengenai disabilitas guna menumbuhkan sikap yang lebih terbuka dan inklusif dalam menerima kehadiran penyandang disabilitas.

Kata kunci: penyandang disabilitas, karya pelayanan, teologi disabilitas, inklusivitas, martabat manusia.

ABSTRACT

Sirilus Stefanus Bau, 241318/24.07.54.0948.R. **ALMA's Ministry to People with Disabilities at the St. Aloysius Wairklau Orphanage in Maumere: A Review of Nancy L. Eiesland's Theology of Disability and Its Relevance to the Church's Pastoral Ministry.** Thesis. Graduate Program, Department of Theology with a Contextual Approach, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

There are six objectives in this study, namely: *first*, to explain the conceptual understanding of disability as a theoretical foundation for understanding the dignity and rights of people with disabilities. *Second*, to elaborate on the concept of the theology of disability according to Nancy L. Eiesland as a framework for theological reflection in interpreting the existence of people with disabilities. *Third*, to understand the reality of life for people with disabilities as well as the forms of service provided by the ALMA sisters at the Santo Aloysius Wairklau-Maumere orphanage. *Fourth*, to analyze the service provided by the ALMA sisters to people with disabilities as viewed through the lens of Nancy L. Eiesland's theology of disability. *Fifth*, to explain the relevance of Nancy L. Eiesland's theology of disability to the ministry of the ALMA sisters at the Santo Aloysius Wairklau-Maumere orphanage as a contribution to the development of the Church's pastoral work.

This study employs a qualitative method, utilizing data collection techniques such as literature review, interviews, and participant observation. The literature review involved examining a number of sources related to the research topic, while interviews and observations were conducted to obtain firsthand data from the research site.

Based on the research findings, ALMA's ministry to people with disabilities at the St. Aloysius Wairklau orphanage, viewed through the lens of Nancy L. Eiesland's theology of disability, has six main principles. *First*, seeing the face of God in people with disabilities. The ALMA sisters believe that every form of service is an encounter with Christ present in others, especially those who are suffering, marginalized, and living with disabilities. *Second*, elevating the dignity of people with disabilities to the core of their ministry. This is realized through continuous and loving personal accompaniment. *Third*, fostering inclusivity for people with disabilities as an essential part of life within the residential community. The residential home becomes a shared living space that offers opportunities to every individual without discrimination. *Fourth*, ensuring accessibility for people with disabilities as part of the commitment to service. These efforts open up opportunities for full participation by people with disabilities in various aspects of life. *Fifth*, ALMA's services affirm that people with disabilities are not objects of pity, but subjects of dignity. They must be respected, heard, and actively involved because they possess

value and the potential to grow. *Sixth*, ALMA's services are a manifestation of genuine solidarity. This is evident in relationships of brotherhood, empathy, and Comprehensive support, encompassing physical, psychological, social, and spiritual aspects.

As for the relevance of these research findings for implementation in church life: *First*, an empowerment-based pastoral care model. This model focuses on strengthening the capacity of individuals with disabilities through the development of skills that support economic and social independence. Empowerment is not merely understood as a process of enhancing technical abilities, but also as an effort to build critical awareness and the courage to advocate for rights with dignity. *Second*, an inclusivity-based ministry model. This model emphasizes the importance of structural and cultural transformation within the church to ensure the full participation of people with disabilities in all aspects of church life. *Third*, strengthening congregational awareness. This model focuses on a systematic educational process aimed at fostering a comprehensive theological and social understanding of disability to cultivate a more open attitude toward the presence of people with disabilities.

Keywords: people with disabilities, ALMA's ministry, theology of disability, inclusivity, human dignity.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2 POKOK PERMASALAHAN	10
1.3 TUJUAN PENULISAN	11
1.4 MANFAAT TULISAN	12
1.5 DEFINISI OPERASIONAL.....	13
1.6 RANCANGAN PENULISAN	14
1.6.1 Lokasi Penelitian	14
1.6.2 Waktu Penelitian	14
1.6.3 Metode Penelitian.....	15
1.6.4 Sumber Data.....	15
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	15
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	16

BAB II KERANGKA KONSEPTUAL: TINJAUAN PUSTAKA DAN TEOLOGI DISABILITAS NANCY L. EIESLAND	17
2.1 PENGANTAR.....	17
2.2 TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	17
2.3 GAMBARAN UMUM PENYANDANG DISABILITAS	21

2.3.1 Perspektif Konvensi Hak-Hak Penyandang Disabilitas	21
2.3.2 Perspektif Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas	23
2.4 JENIS-JENIS DAN KARAKTERISTIK PENYANDANG DISABILITAS.....	24
2.4.1 Penyandang Disabilitas Fisik	25
2.4.1.1 Tunanetra.....	25
2.4.1.2 Tunarungu	26
2.4.1.3 Tunadaksa	27
2.4.1.4 Tunawicara	28
2.4.1.5 Hidrosefalus	30
2.4.2 Penyandang Disabilitas NonFisik	31
2.4.2.1 Tunagrahita.....	31
2.4.2.2 Tunalaras	32
2.4.2.3 Down Syndrome.....	33
2.4.2.4 Autis	34
2.5 TEOLOGI DISABILITAS NANCY L. EIESLAND.....	35
2.5.1 Biografi Nancy L. Eiesland.....	35
2.5.1.1 Pendidikan dan Karya-karya Nancy L. Eiesland.....	37
2.5.1.2 Latar Belakang Pemikiran Nancy L. Eiesland	39
2.5.2 Perjuangan Hak-Hak Penyandang Disabilitas Di Amerika	41
2.5.2.1 Tokoh-tokoh Pelopor Perjuangan Penyandang Disabilitas	41
2.5.2.1.1 Diane DeVries	42
2.5.2.1.2 Nancy Mairs	44
2.6 TEOLOGI PEMBEBASAN SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS.....	46
2.6.1 Akar Teologi Pembebasan.....	46
2.6.2 Kritik terhadap Paham Teologis yang Diskriminatif terhadap Penyandang Disabilitas	48
2.6.2.1 <i>Sin-Disability Conflation</i>	48

2.6.2.2 <i>Virtuous Suffering</i>	51
2.6.2.3 <i>Segregation Charity</i>	52
2.7 ANALISIS TEOLOGI DISABILITAS NANCY L. EIESLAND.....	53
2.7.1 Sejarah Penyandang Disabilitas Menurut Nancy L. Eiesland.....	53
2.7.2 Teologi Tubuh dalam Perspektif Ajaran Gereja	56
2.8 KONSEP ALLAH PENYANDANG DISABILITAS MENURUT NANCY L. EIESLAND	58
2.8.1 Refleksi Teologis tentang Allah Penyandang Disabilitas	58
2.8.2 Luka-luka Yesus sebagai Simbol Pembebasan Penyandang Disabilitas.....	59
2.8.3 Ekaristi sebagai Wujud Keadilan dan Inklusivitas	62
2.8.4 Inkarnasi sebagai Bentuk Solidaritas Allah dengan Tubuh yang Rentan	65
2.9 KRITIK TERHADAP PEMIKIRAN NANCY L. EIESLAND.....	66
2.9.1 Amos Yong	66
2.9.2 John Swinton.....	68
2.9.3 Thomas E. Reynolds	70
2.9.4 Hans S. Reinders	71
2.10 KESIMPULAN	72

BAB III KARYA PELAYANAN PARA SUSTER ALMA TERHADAP

PENYANDANG DISABILITAS DI PANTI ASUHAN

ST. ALOYSIUS WAIRKLAU-MAUMERE.....	74
3.1 PENGANTAR.....	74
3.2 SEJARAH AWAL DAN PERKEMBANGAN ALMA.....	74
3.2.1 Profil Singkat Romo Hendrikus Janssen, CM sebagai Pendiri ALMA	74
3.2.2 Pendirian ALMA.....	76
3.2.3 Spiritualitas ALMA.....	79
3.2.3.1 Santo Vinsensius a Paulo	80
3.2.3.2 Santa Teresa dari Kalkuta	81
3.2.3.3 Jean Vanier.....	82
3.3 GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN ST. ALOYSIUS WAIRKLAU-MAUMERE.....	84

3.3.1 Sejarah Berdirinya Panti.....	84
3.3.2 Visi dan Misi Panti.....	87
3.3.2.1 Visi	87
3.3.2.2 Misi	88
3.4 TEKS-TEKS KITAB SUCI SEBAGAI SUMBER INSPIRASI KARYA	
PELAYANAN ALMA.....	88
3.4.1. Matius 25: 35-36	89
3.4.2 Lukas 4: 18-19.....	90
3.5 PROFIL KOMUNITAS PANTI ASUHAN ST. ALOYSIUS	
WAIRKLAU- MAUMERE	91
3.5.1 Profil Pengurus dan Pengelolaan Panti	91
3.5.2 Penyandang Disabilitas yang Menjalani Rehabilitasi di Panti.....	94
3.5.3 Sarana dan Fasilitas Pendukung.....	96
3.6 KARYA PELAYANAN PARA SUSTER ALMA TERHADAP	
PENYANDANG DISABILITAS.....	97
3.6.1 Rehabilitasi Sosial.....	97
3.6.2 Rehabilitasi Medis.....	102
3.6.3 Proses Rehabilitasi di Panti Asuhan.....	106
3.7 SITUASI RIIL PENYANDANG DISABILITAS DI TENGAH	
KEHIDUPAN MASYARAKAT	109
3.7.1 Bidang Kesehatan.....	109
3.7.2 Bidang Ekonomi.....	110
3.7.3 Bidang Sosial	112
3.7.4 Bidang Budaya	113
3.8 TANTANGAN YANG DIHADAPI PARA SUSTER ALMA.....	115
3.9 KESIMPULAN	120
BAB IV HASIL PENELITIAN: TINJAUAN TEOLOGI DISABILITAS	
NANCY L. EIESLAND DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA	
PASTORAL GEREJA.....	121
4.1 PENGANTAR.....	121
4.2 HASIL PENELITIAN: TINJAUAN TEOLOGI DISABILITAS	

NANCY L. EIESLAND.....	122
4.2.1 Melihat Wajah Allah dalam Diri Penyandang Disabilitas	122
4.2.2 Upaya Mengangkat Martabat Penyandang Disabilitas.....	126
4.2.3 Mewujudkan Inklusivitas dan bagi Penyandang Disabilitas.....	131
4.2.4 Mewujudkan Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas.....	137
4.2.5 Disabilitas sebagai Subjek Pelayanan, Bukan Objek Belas Kasihan	142
4.2.6 Mewujudkan Praktik Solidaritas bagi Penyandang Disabilitas... ..	146
4.3 RELEVANSI BAGI KARYA PASTORAL GEREJA	151
1.3.1 Model Pelayanan Pastoral Berbasis Pemberdayaan	154
1.3.2 Model Pelayanan Pastoral Berbasis Inklusivitas.....	157
1.3.3 Model Pelayanan Pastoral Berbasis Penyadaran Umat.....	162
4.4 KESIMPULAN	165
 BAB V PENUTUP	 167
5.1 KESIMPULAN	167
5.2 REKOMENDASI.....	172
5.2.1 Bagi Gereja.....	173
5.2.2 Bagi Pemerintah	174
5.2.3 Bagi Para Suster ALMA di Panti Asuhan St. Aloysius Wairklau Maumere	174
5.2.4 Bagi Para Peneliti Isu Disabilitas	175
5.2.5 Bagi Para Penyandang Disabilitas di Panti Asuhan St. Aloysius Wairklau- Maumere	175
5.2.6 Bagi Orang Tua dan Keluarga dari Penyandang Disabilitas	176
 DAFTAR PUSTAKA	 177
 LAMPIRAN.....	 186